




Research Article

Pengaruh Faktor Psikologis Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Di Lembaga Pendidikan Islam di Sma Plus Assalaam

Ahsyaf Muzakki¹, Mulyawan Safwandy Nugraha²

1. UIN Sunan Gunung Djati, Indonesia
E-mail: ahmadsyafiimuzakki@gmail.com 

2. UIN Sunan Gunung Djati, Indonesia
E-mail: mulyawan@uinsgd.ac.id



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : August 24, 2025
Accepted : October 12, 2025

Revised : September 15, 2025
Available online : November 16, 2025

How to Cite: Ahsyaf Muzakki and Mulyawan Safwandy Nugraha (2025) "The Influence of Psychological Factors on Ethical Decision Making in Islamic Educational Institutions at Sma Plus Assalaam", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(4), pp. 898–905. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i4.1705.

The Influence of Psychological Factors on Ethical Decision Making in Islamic Educational Institutions at Sma Plus Assalaam

Abstract. This article aims to examine the influence of psychological factors on ethical decision-making in Islamic educational institutions. The research method used in this article is qualitative with a descriptive approach. Data collection techniques include: first, in-depth interviews; second, participant observation; and third, documentation. The data collected through these three techniques were then validated through credibility checks. The research findings on the influence of psychological factors on ethical decision-making at SMA Plus Assalaam. The module project "The Influence of

Psychological Factors on Ethical Decision-Making" provides an important contribution to understanding issues within institutions. By raising awareness of psychological factors and biases, building emotion management skills, and encouraging collaboration, this module helps educational institutions make more ethical, rational, and sustainable decisions. It also plays a role in creating a healthier organizational culture and improving the well-being of all members of the institution.

Keywords: Influence, Psychological, Decision, Institution

Abstrak. Artikel ini disusun untuk melihat pengaruh faktor psikologis dalam etika pengambilan keputusan pada lembaga pendidikan islam, Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui: pertama, wawancara mendalam; kedua, Observasi peran serta dan ketiga, dokumentasi. Sedangkan data yang terkumpul melalui ketiga tehnik tersebut diatas kemudian diperiksa keabsahannya dengan pengecekan kredibilitas. Hasil penelitian Pengaruh faktor psikologi dalam etika pengambilan keputusan di SMA Plus Assalaam Proyek modul "Pengaruh Faktor Psikologi dalam Etika Pengambilan Keputusan" memberikan kontribusi penting bagi pemahaman masalah dalam lembaga. Dengan meningkatkan kesadaran akan faktor psikologis dan bias, membangun keterampilan manajemen emosi, dan mendorong kolaborasi, modul ini membantu lembaga pendidikan dalam mengambil keputusan yang lebih etis, rasional, dan berkelanjutan. Ini juga berperan dalam menciptakan budaya organisasi yang lebih sehat dan meningkatkan kualitas kesejahteraan seluruh anggota lembaga.

Kata Kunci: Pengaruh, Psikologis, Keputusan, Lembaga

PENDAHULUAN

Etika dan pengambilam keputusan pada lembaga pendidikan Islam, dalam untuk mencapai visi dan misi pendidikan yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga berlandaskan nilai-nilai Islam ini didukung oleh kebijakan yang di pengejawantahan oleh kepala sekolah sebagai acuan dasar hukum dalam pengambilan keputusan ¹. Pada lembaga ini tidak hanya berfokus akan pengembangan akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak siswa. Oleh karena itu, kebijakan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kepala sekolah sangat menentukan psikologi organisasi yang lebih baik, etis, jujur dan tanggung jawab, yang nantinya mampu menciptakan suasana kerja yang harmonis, meningkatkan motivasi, dan membangun kepercayaan di antara semua pihak yang terlibat baik staf, guru, maupun siswa².

Pengambilan keputusan merupakan bagian integral dari kehidupan manusia, termasuk dalam konteks lembaga pendidikan. Keputusan-keputusan yang diambil, khususnya yang berkaitan dengan etika, memiliki implikasi yang signifikan terhadap individu, lembaga, dan masyarakat secara luas³. Dalam konteks pendidikan

¹ Muna Hajita, 'IMPLEMENTASI KARAKTERISTIK ORGANISASI DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM', *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 9.2 (2024), 297-314.

² Sri Lestari, *Pengembangan Karakter Berbasis Budaya Sekolah* (CV. Pilar Nusantara, 2020).

³ Abu Huraerah, *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat: Model Dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan* (Humaniora, 2008).

Islam di tingkat SMA, pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan etis menjadi semakin penting.

Pendidikan Islam tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga nilai-nilai moral dan etika yang luhur. Etika dalam Islam menjadi pedoman dalam berperilaku dan berinteraksi dengan sesama⁴. Psikologi memberikan kontribusi signifikan dalam memahami proses belajar, perkembangan individu, dan perilaku manusia. Dengan memahami aspek psikologis, kita dapat lebih efektif dalam merancang proses pendidikan yang bermakna⁵.

Pengambilan keputusan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor rasional, tetapi juga oleh faktor emosional, sosial, dan psikologis lainnya. Faktor-faktor ini saling berinteraksi dan membentuk pola pengambilan keputusan yang unik pada setiap individu.

Dalam menangani hal tersebut perlu adanya sebuah rumusan atau landasan yang mampu untuk memberikan pemahaman mendasar tentang permasalahan faktor psikologi dalam pengambilan keputusan organisasi. Rumusan atau landasan tersebut dalam pemahaman teori organisasi disebut juga dengan dimensi konseptual. Dimensi konseptual yaitu merujuk pada suatu rancangan khusus yang berfungsi sebagai pedoman dalam pengelolaan sebuah organisasi. Hal ini berarti bahwa setiap tindakan atau kegiatan yang akan dilakukan harus tetap berlandaskan pada pedoman yang telah disusun oleh seluruh atau sebagian anggota organisasi yang memiliki wewenang (Afif & Suhada, 2024). Dalam bahasa lain disebut pula sebagai modul. Oleh karena itu, penyusunan pengaruh faktor psikologis terhadap pengambilan keputusan etis di lembaga pendidikan islam di Sma Plus Assalaam diharapkan dapat memberikan wawasan dan keterampilan yang dibutuhkan. Modul ini akan membahas berbagai topik, seperti kosep faktor pengambilan keputusan dalam organisasi, dan beberapa topik lainnya yang semuanya relevan dengan konteks pendidikan.

Dengan adanya modul ini, diharapkan menjadi panduan dalam pengambilan keputusan serta meningkatkan kompetensi dalam mengambil keputusan yang relevan. Melalui penelitian ini, diharapkan akan tercipta dasar yang kuat bagi faktor psikologis terhadap pengambilan keputusan etis di lembaga pendidikan islam di Sma Plus Assalaam.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam artikel ini adalah metode kualitatif⁶. Menurut Iskainair metode kualitatif deskriptif yaitu penggambaran tentang realita kehidupan sosial secara langsung yang tujuannya untuk memperoleh ilmu dari sumber tempat penelitian. Jenis penelitian ini menggunakan alat pemapain fenomena suatu masalah yang akan diteliti ataupun keadaannya yang membahais pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan

⁴ Zulkifli Tanjung, 'Etika Belajar Perspektif Pendidikan Islam Klasik', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3.2 (2023), 4618-26.

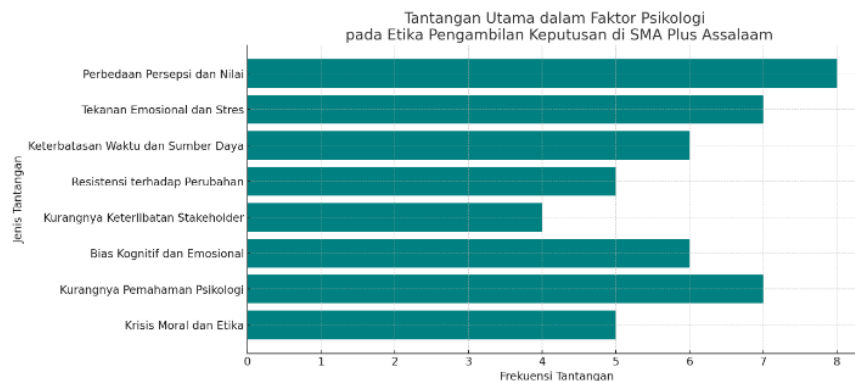
⁵ Tia Rahmania, *Psikologi Perkembangan* (Sada Kurnia Pustaka, 2023).

⁶ (Waihidmurni, 2017)

memperoleh data secara jelas dan terperinci tentang pengelolaan peserta didik. Walaupun sumber data didapatkan dari kepala sekolah, guru, staf SMA Plus Assalaam.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui: (1) Wawancara mendalam; (2) Observasi partisipatif (3) dokumentasi. Dimana observasi dilakukan untuk mengamati permasalahan yang sedang terjadi di SMA Plus Assalaam. Sedangkan wawancara dilakukan untuk mengetahui data memperoleh data pengamatan. Untuk penambah sumber lain dalam penelitian ini yaitu dengan dokumentasi. Dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana triangulasi data dapat diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian⁷. Kemudian teknik analisis data ialah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan model analisa data interaktif.⁸ menyatakan bahwa "Qualitative data analysis is a continuous, interactive enterprise. We consider that analysis consist of three concurrent flow of activity; data reduction, data display, and conclusion drawing or verification", yang maksudnya adalah bahwa analisa data kualitatif interaktif adalah sebuah analisa data berkelanjutan yang meliputi tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

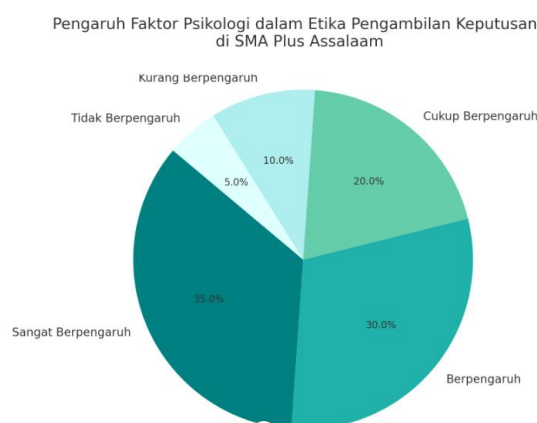


Berikut adalah diagram batang yang menunjukkan tantangan utama dalam faktor psikologi pada etika pengambilan keputusan di SMA Plus Assalaam. Diagram ini mengilustrasikan berbagai tantangan, seperti perbedaan persepsi, tekanan emosional, keterbatasan sumber daya, dan bias kognitif, yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan di lingkungan sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Robbins dan Judge (2013) dalam *Organizational Behavior* menjelaskan bahwa persepsi

⁷ (Saileh & Mailik, 2019)

⁸ Matthew B Miles and A Michael Huberman, 'Analisis Data Kualitatif' (Jakarta: UI press, 1992).

individu dipengaruhi oleh pengalaman, nilai-nilai pribadi, dan lingkungan sosial. Di lingkungan sekolah, guru, staf, dan siswa mungkin memiliki perspektif berbeda tentang peraturan, metode pembelajaran, atau kebijakan disiplin. Perbedaan persepsi ini dapat menyebabkan kesalahpahaman dan konflik dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penting bagi manajemen sekolah untuk mendorong komunikasi terbuka dan kolaboratif⁹. Selain itu Cohen dan Sherman (2014) menyoroti bahwa keputusan di bawah tekanan emosional lebih rentan terhadap bias dan kesalahan. Oleh karena itu, dukungan psikologis dan pelatihan manajemen stres bagi staf dan guru sangat diperlukan untuk menjaga kualitas pengambilan keputusan¹⁰.



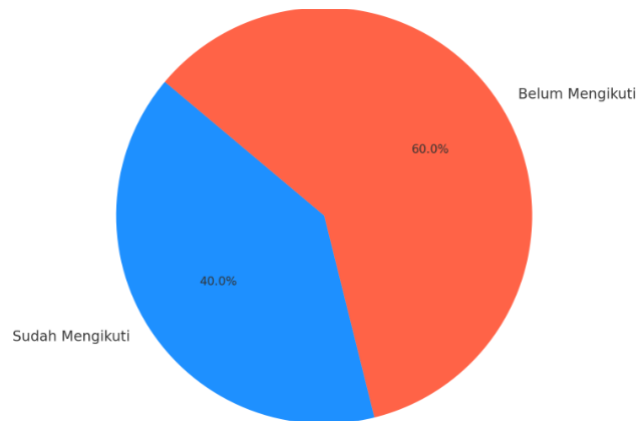
Berikut adalah diagram lingkaran yang menggambarkan seberapa sering faktor psikologi mempengaruhi etika pengambilan keputusan di SMA Plus Assalaam. Terlihat bahwa sebagian besar keputusan dipengaruhi secara signifikan oleh aspek psikologi, dengan kategori "Sangat Berpengaruh" dan "Berpengaruh" mendominasi, menunjukkan betapa pentingnya pemahaman psikologis dalam proses pengambilan keputusan di lingkungan sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat dalam teori stres dan koping, Lazarus dan Folkman menjelaskan bahwa tekanan emosional memengaruhi proses berpikir dan pengambilan keputusan. Mereka menegaskan bahwa memahami dinamika psikologis ini sangat penting dalam pengambilan keputusan etis, terutama di lingkungan yang penuh tekanan seperti sekolah atau lembaga pendidikan¹¹

⁹ S S Melky Malingkas, *SERVANT LEADER Integritas Kinerja Kepala Sekolah* (CV. Azka Pustaka, 2022).

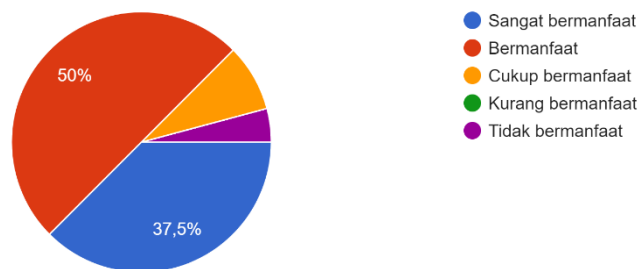
¹⁰ Idi Subandy Ibrahim and Bachruddin Ali Akhmad, *Komunikasi Dan Komodifikasi: Mengkaji Media Dan Budaya Dalam Dinamika Globalisasi* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014).

¹¹ Erika Setyanti Kusumaputri, 'Komitmen Pada Perubahan Organisasi (Perubahan Organisasi Dalam Perspektif Islam Dan Psikologi)' (Deepublish, 2015).

Pengaruh Pelatihan/Workshop Psikologi terhadap Pengambilan Keputusan di SMA Plus Assalaam



Berikut adalah diagram lingkaran yang menunjukkan proporsi guru di SMA Plus Assalaam yang telah mengikuti pelatihan atau workshop tentang psikologi. Diagram ini mengilustrasikan bahwa 40% telah mengikuti pelatihan, sementara 60% belum. Ini menunjukkan bahwa masih ada peluang untuk meningkatkan keterlibatan dalam pelatihan psikologi guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan etis di lingkungan sekolah. *Managing Business Ethics*, Treviño dan Nelson menekankan bahwa pengambilan keputusan etis dipengaruhi oleh faktor internal (seperti persepsi dan keyakinan pribadi) dan eksternal (tekanan organisasi dan sosial). Pemahaman psikologi memungkinkan pengambil keputusan untuk lebih responsif terhadap tantangan etis dan menghindari keputusan yang merugikan pihak lain¹².



Selanjutnya berdasarkan pertanyaan tentang kebermanfaatan pelatihan psikologi organisasi terdapat hasil diantaranya 37,5 % mengatakan “Sangat bermanfaat, 50 % mengatakan “Bermanfaat”, 8,3 % mengatakan “Cukup bermanfaat”, dan 4,2 % mengatakan “Tidak bermanfaat”. Hal ini sejalan dengan pendapat Goleman menekankan bahwa kecerdasan emosional (kemampuan mengelola emosi) sangat berperan dalam pengambilan keputusan etis. Orang dengan kecerdasan emosional

¹² B Alfa Fawzan and others, *ORGANIZATIONAL BEHAVIOR (THEORY AND RESEARCH MAPPING)* (Samudra Biru, 2023).

tinggi lebih mampu memahami dampak keputusan mereka terhadap orang lain, menunjukkan empati, dan menghindari tindakan yang dapat menimbulkan konflik atau masalah moral¹³.

KESIMPULAN

Pengaruh faktor psikologi dalam etika pengambilan keputusan di SMA Plus Assalaam Proyek modul “Pengaruh Faktor Psikologi dalam Etika Pengambilan Keputusan” memberikan kontribusi penting bagi pemahaman masalah dalam lembaga. Dengan meningkatkan kesadaran akan faktor psikologis dan bias, membangun keterampilan manajemen emosi, dan mendorong kolaborasi, modul ini membantu lembaga pendidikan dalam mengambil keputusan yang lebih etis, rasional, dan berkelanjutan. Ini juga berperan dalam menciptakan budaya organisasi yang lebih sehat dan meningkatkan kualitas kesejahteraan seluruh anggota lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfa Fawzan, B, S Brata Sanjaya, S E Dicky Iranto, C F P CSA, S E Djaka Adiwinata, S E Jeni Irnawati, and others, *ORGANIZATIONAL BEHAVIOR (THEORY AND RESEARCH MAPPING)* (Samudra Biru, 2023)
- Goleman, Daniel, *Kecerdasan Emosional* (Gramedia Pustaka Utama, 1996)
- Hajita, Muna, ‘IMPLEMENTASI KARAKTERISTIK ORGANISASI DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM’, *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 9.2 (2024), 297–314
- Huraerah, Abu, *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat: Model Dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan* (Humaniora, 2008)
- Ibrahim, Idi Subandy, and Bachruddin Ali Akhmad, *Komunikasi Dan Komodifikasi: Mengkaji Media Dan Budaya Dalam Dinamika Globalisasi* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014)
- Kusumaputri, Erika Setyanti, ‘Komitmen Pada Perubahan Organisasi (Perubahan Organisasi Dalam Perspektif Islam Dan Psikologi)’ (Deepublish, 2015)
- Lestari, Sri, *Pengembangan Karakter Berbasis Budaya Sekolah* (CV. Pilar Nusantara, 2020)
- Melky Malingkas, S S, *SERVANT LEADER Integritas Kinerja Kepala Sekolah* (CV. Azka Pustaka, 2022)
- Miles, Matthew B, and A Michael Huberman, ‘Analisis Data Kualitatif’ (Jakarta: UI press, 1992)
- Rahmania, Tia, *Psikologi Perkembangan* (Sada Kurnia Pustaka, 2023)
- Saleh, Khairul, and Lina Revilla Malik, ‘Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Di Provinsi Kalimantan Timur (Studi Kasus SDIT Cordova Samarinda Dan SDIT YABIS Bontang)’, *Fenomena*, 11.2 (2019), 143–54

¹³ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional* (Gramedia Pustaka Utama, 1996).

Ahsyaf Muzakki, Mulyawan Safwandy Nugraha

Pengaruh Faktor Psikologis Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Di Lembaga Pendidikan Islam Di Sma Plus Assalaam

Tanjung, Zulkifli, 'Etika Belajar Perspektif Pendidikan Islam Klasik', Innovative: Journal Of Social Science Research, 3.2 (2023), 4618-26

Wahidmurni, Wahidmurni, 'Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif', 2017